

## Workshop *Soft Skills* Kepemimpinan: Manajemen Sarana Dan Prasarana Mahasiswa Program Studi MPI UIN Saizu Purwokerto

Dani Rizana<sup>1</sup>, Novi Mayasari<sup>2</sup>, Reni Suci Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Putra Bangsa, [danirizana@gmail.com](mailto:danirizana@gmail.com)

<sup>2</sup>UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, [novimaya@uinsaizu.ac.id](mailto:novimaya@uinsaizu.ac.id)

<sup>3</sup>Politeknik Sawunggalih Aji, [renisuciwahyuni97@gmail.com](mailto:renisuciwahyuni97@gmail.com)

**Abstrak.** *Soft skills* kepemimpinan merupakan kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi tantangan organisasi dan dunia kerja. Namun, kemampuan kepemimpinan mahasiswa masih perlu didukung oleh keterampilan manajerial, khususnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang berperan penting dalam menunjang efektivitas organisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan workshop *soft skills* kepemimpinan melalui manajemen sarana dan prasarana bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, observasi, dokumentasi, dan umpan balik peserta, sedangkan data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa workshop berlangsung dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Mahasiswa berpartisipasi aktif selama kegiatan, memahami konsep kepemimpinan dan manajemen sarana serta prasarana, serta mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif solusi dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Workshop ini juga memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya kemampuan manajerial sebagai bagian dari *soft skills* kepemimpinan. Dengan demikian, workshop manajemen sarana dan prasarana dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan dalam mendukung penguatan *soft skills* kepemimpinan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan; Manajemen Sarana Dan Prasarana; *Soft Skills*; Workshop

**Abstract.** *Leadership soft skills are essential competencies that university students need to prepare for organizational and professional challenges. However, leadership competencies should be supported by managerial skills, particularly in managing educational facilities and infrastructure, which contribute to organizational effectiveness. This community service program aimed to describe the implementation of a leadership soft skills workshop through facilities and infrastructure management for students of the Islamic Education Management (MPI) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The program employed a participatory approach consisting of preparation, implementation, and evaluation stages. The workshop was conducted through lectures, interactive discussions, observation, documentation, and participant feedback, while the collected data were analyzed using descriptive qualitative analysis. The results showed that the workshop was successfully implemented and received positive responses from participants. Students actively participated in the activities, demonstrated a better understanding of leadership and facilities management concepts, and were able to identify problems and propose alternative solutions related to educational facilities management. The workshop also strengthened students' understanding of managerial competencies as an integral part of leadership soft skills. Therefore, this workshop can serve as an effective alternative for strengthening leadership soft skills among university students.*

**Keywords:** *Facilities And Infrastructure Management; Leadership; Soft Skills; Workshop*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon sumber daya manusia unggul di masa depan (Nomin et al., 2025; Pd & Asmarani Nasution, 2024). Penguatan kompetensi kepemimpinan di lingkungan pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada aspek konseptual, tetapi juga pada kemampuan praktis dalam mengelola berbagai sumber daya organisasi (Gaus et al., 2025; Mesiono et al., 2024). Kepemimpinan adalah proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, sehingga menuntut adanya kemampuan manajerial yang memadai (Luluk Maktumah & Minhaji, 2020; Ningsih, 2025). Selain itu, Mondir (2025) dan Rosita (2024) menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya secara strategis.

Salah satu aspek penting yang sering kali belum mendapatkan perhatian optimal dalam pengembangan kepemimpinan mahasiswa adalah kemampuan dalam manajemen sarana dan prasarana (Ismail et al., 2021; Ya'cub & Ga'a, 2021). Padahal, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik menjadi faktor penunjang keberhasilan kegiatan organisasi maupun institusi (Darussalam, 2022; Purnamaningsih & Purbangkara, 2022). Menurut Yanto (2025) manajemen sarana dan prasarana mencakup proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, hingga pemeliharaan fasilitas secara efektif dan efisien. Keterbatasan pemahaman mahasiswa terhadap aspek-aspek tersebut dapat berdampak pada rendahnya kualitas pelaksanaan program kerja (Lusiana et al., 2025).

Di sisi lain, dinamika organisasi mahasiswa menuntut adanya pemimpin yang tidak hanya memiliki kemampuan interpersonal, tetapi juga kompetensi teknis dalam pengelolaan sumber daya (Pratama et al., 2024; Yolanda et al., 2024). Robbins dan Judge (2002) menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan komunikasi dan motivasi, tetapi juga oleh keterampilan teknis yang relevan dengan konteks organisasi. Hal ini menjadi semakin penting mengingat mahasiswa sering terlibat dalam berbagai kegiatan yang memerlukan pengelolaan fasilitas, baik dalam skala kecil maupun besar.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan partisipatif, salah satunya melalui kegiatan workshop. Pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) akan lebih efektif apabila menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pengalaman langsung peserta (Hasanbasri et al., 2023; Yahya et al., 2024). Workshop memungkinkan peserta untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis melalui diskusi, simulasi, dan studi kasus, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan secara simultan (Nurhayati et al., 2024; Wahyuni et al., 2024).

Pelaksanaan workshop kepemimpinan berbasis manajemen sarana dan prasarana menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa (Rizana et al., 2025). Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola fasilitas secara efektif. Pelatihan yang dirancang secara sistematis dan berbasis kebutuhan peserta dapat meningkatkan kompetensi individu secara signifikan, termasuk dalam aspek kepemimpinan dan manajerial.

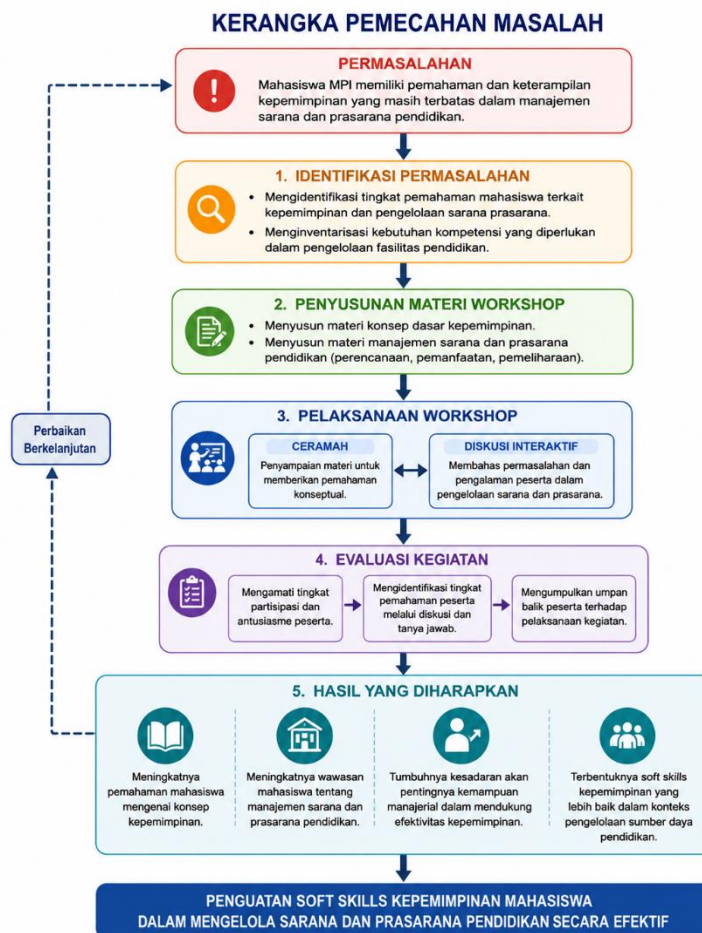
Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pelaksanaan pelatihan soft skills kepemimpinan melalui workshop manajemen sarana dan prasarana bagi mahasiswa Program Studi MPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengelola sarana dan prasarana sebagai salah satu bentuk pengembangan soft skills kepemimpinan.. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut serta sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan mahasiswa. Creswell (2014) menyatakan bahwa evaluasi program menjadi bagian penting dalam menilai keberhasilan suatu intervensi, sehingga hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara praktis maupun akademis dalam pengembangan model pelatihan kepemimpinan yang lebih

aplikatif di lingkungan pendidikan tinggi.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop kepemimpinan berbasis manajemen sarana dan prasarana bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab (Aklis, 2026; Nuryana et al., 2025). Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan peserta dalam memahami konsep kepemimpinan serta penerapannya dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan, meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi, serta koordinasi teknis pelaksanaan; (2) tahap pelaksanaan, berupa penyampaian materi melalui metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif; dan (3) tahap evaluasi, yang bertujuan untuk mengetahui respon dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar kepemimpinan, peran pemimpin dalam organisasi, serta manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas.



**Gambar 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan umpan balik peserta. Observasi dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan

kegiatan, sedangkan umpan balik peserta diperoleh melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman serta tanggapan terhadap kegiatan workshop. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data hasil observasi dan umpan balik peserta dianalisis untuk menggambarkan keterlibatan peserta, pemahaman terhadap materi, serta efektivitas pelaksanaan workshop. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan.

Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan tingkat partisipasi aktif peserta dalam diskusi, kemampuan peserta dalam mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan, dan respon positif terhadap pelaksanaan workshop. Kegiatan ini dikatakan berhasil apabila peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu memahami konsep kepemimpinan serta manajemen sarana dan prasarana yang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop kepemimpinan berbasis manajemen sarana dan prasarana berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dengan antusiasme yang tinggi, yang terlihat dari kehadiran peserta yang sesuai dengan target serta keterlibatan aktif selama proses berlangsung. Penyampaian materi melalui metode ceramah memberikan dasar pemahaman konseptual mengenai kepemimpinan dan pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung efektivitas organisasi.



**Gambar 2.** Narasumber sedang Memaparkan Materi

Pada tahap pelaksanaan, pemateri menyampaikan materi yang mencakup konsep dasar kepemimpinan, peran pemimpin dalam organisasi, serta prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan utamanya di Sekolah, seperti perencanaan kebutuhan, pemanfaatan fasilitas, dan pemeliharaan. Peserta menunjukkan perhatian yang baik selama sesi ceramah, yang ditandai dengan fokus terhadap materi yang disampaikan serta interaksi yang terbangun melalui sesi tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah masih relevan digunakan sebagai sarana transfer pengetahuan, terutama dalam memberikan pemahaman awal kepada peserta.

Selanjutnya, pada sesi diskusi, terjadi peningkatan partisipasi aktif peserta. Mahasiswa mulai mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman organisasi, serta mengajukan pertanyaan terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Diskusi berlangsung dinamis dan interaktif, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup. Melalui diskusi ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman dari pemateri, tetapi juga belajar dari pengalaman sesama peserta, yang memperkaya wawasan mereka



secara kontekstual.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan workshop mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kepemimpinan yang didukung oleh kemampuan manajerial, khususnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Peserta mulai memahami bahwa kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memengaruhi orang lain, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kepemimpinan yang efektif memerlukan keseimbangan antara kemampuan interpersonal dan teknis dalam organisasi.

Dari sisi pemahaman materi, umpan balik yang diperoleh melalui diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali konsep yang telah disampaikan, serta mengaitkannya dengan pengalaman mereka dalam organisasi. Peserta juga menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan terkait sarana dan prasarana serta memberikan alternatif solusi secara sederhana. Hal ini mengindikasikan bahwa workshop yang dilaksanakan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan peserta.



**Gambar 3.** Diskusi Studi Kasus

Secara keseluruhan, kegiatan workshop ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya kepemimpinan berbasis manajemen sarana dan prasarana. Meskipun tidak dilakukan pengukuran kuantitatif, indikator keberhasilan dapat dilihat dari tingginya partisipasi peserta, kualitas diskusi yang berlangsung, serta respon positif terhadap kegiatan. Dengan demikian, workshop ini dapat menjadi salah satu model pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan program studi.

## PENUTUP

Pelaksanaan workshop kepemimpinan berbasis manajemen sarana dan prasarana bagi mahasiswa Program Studi MPI FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah berlangsung dengan baik melalui pendekatan partisipatif yang memadukan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta yang ditunjukkan melalui kehadiran, antusiasme, serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa workshop memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa mengenai konsep kepemimpinan serta pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana sebagai bagian dari kompetensi manajerial. Melalui diskusi, peserta juga mampu mengidentifikasi permasalahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana serta mengemukakan alternatif solusi sesuai dengan konteks organisasi pendidikan. Dengan demikian, workshop ini menjadi salah satu alternatif kegiatan pengembangan *soft skills* kepemimpinan mahasiswa melalui penguatan kemampuan dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Kegiatan workshop serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta dan memperkaya metode pembelajaran melalui praktik atau studi kasus agar pengalaman belajar menjadi lebih aplikatif. Selain itu, evaluasi kegiatan dapat dilengkapi dengan instrumen yang lebih terstruktur untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan dan manfaat kegiatan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada mahasiswa Program Studi MPI sebagai peserta yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada seluruh tim pengabdian atas kerja sama dan dedikasinya. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dan memperkuat sinergi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aklis, M. Z. (2026). Pelatihan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) bagi Guru Sekolah Dasar. *SIGMA: Jurnal Sinergi Mengabdi*, 3(2 SE-VOL. 3 NO. 2 JANUARI 2026), 82–87. <https://doi.org/10.61456/jurnalsigma.v3i2.303>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. [https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC\\_pOQC](https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC)
- Darussalam, M. (2022). *Pengembangan Sistem Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah Muntlan Dan SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntlan*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Gaus, N., Supartono, R. W., Luknanto, D., Yulianto, V. I., Laeliyah, S., Nurjannah, L., & Sangga, G. G. D. P. (2025). *Kepemimpinan Perguruan Tinggi: Menghadapi Transformasi, Tantangan, Dan Inovasi Dalam Era Globalisasi*. Deepublish.
- Hasanbasri, H., Algusyairi, P., Nurhayuni, N., & Afriza, A. (2023). Memahami Androgogi dan Pedagogi: Pendekatan Efektif dalam Membimbing Pembelajaran Orang Dewasa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 536–547.
- Ismail, F., Pawero, A. M. D., & Bempah, A. (2021). Problematika manajemen sarana dan prasarana di madrasah swasta. *Journal of Islamic Education Leadership*, 1(2), 108–124.
- Luluk Maktumah, & Minhaji, M. (2020). Prophetic Leadership dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 133–148. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.196>
- Lusiana, L., Jaya, A., & Sabandar, S. Y. (2025). Penerapan Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kepuasan Publik (Studi Kasus Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 144–151.
- Mesiono, M., Wasiyem, W., Zakiyah, N., Fahrezi, M., Nursakinah, I., & Azhari, M. T. (2024). Dinamika kepemimpinan perguruan tinggi: Tantangan dan strategi manajemen untuk menanggapi perubahan cepat di era globalisasi. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3146–3153.
- Mondir, A. (2025). Peran Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi Studi Literatur. *Jurnal Prima Manajemen*, 1(2), 304–311.
- Ningsih, A. M. (2025). Peran kepemimpinan. *Pendidikan Di Era Society*, 5, 81.
- Nomin, N., Resky, M., & Lusiana, L. (2025). Strategi Kepemimpinan Dosen dalam Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3679–3689.
- Nurhayati, S., Tersta, F. W., Karwanto, K., Mintarsih, M., Jasiah, J., Sulaiman, S., Mustapa, N., Sari, I. N., & Nur, M. D. M. (2024). *Buku ajar pendidikan orang dewasa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). *Pendekatan partisipatif dalam program sosial: tinjauan sistematis literatur*. 15(1), 35–47.
- Pd, C. S., & Asmarani Nasution, M. S. I. (2024). Upaya Upaya Peningkatan Kualitas SDM Melalui Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan Di STAI Samora Pematangsiantar: Upaya Peningkatan Kualitas SDM Melalui Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan Di STAI Samora Pematangsiantar. *JURNAL ABSHAR: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam Dan Humaniora*, 4,

46–52.

- Pratama, A. R., Rawati, M., Fajri, F., Oktaviany, K., & Messy, M. (2024). Dinamika organisasi mahasiswa: Pengembangan, komitmen, dan transformasi di zaman modern. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 4(2), 28–38.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. uwa is inspirasi indonesia.
- Rizana, D., Wahyuni, R. S., & Mayasari, N. (2025). Workshop Kepemimpinan: Manajemen Sarana Prasarana Bagi Mahasiswa MPI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(2), 209–216.
- Robbins, S. P. (2002). *Organizational Behavior (10th Edition)*. Prentice Hall College.
- Rosita, I. (2024). Gaya kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan efektivitas manajemen pada lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah Almuslim*, 2(2), 137–151.
- Wahyuni, D., Baroroh, K., & Sulasmi, S. (2024). Pelatihan pembelajaran case method untuk mengembangkan kemampuan kerja sama dan berpikir kritis. *Abdimas Dewantara*, 2(2), 173–186.
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan sarana prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69.
- Yahya, A. I. B., Purnama, S., & Supeno, S. (2024). Eksplorasi prinsip andragogi dalam pendidikan orang dewasa: Sebuah studi kualitatif pada pendidikan formal dan non-formal di STIP Jakarta. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 136–152.
- Yanto, M. (2025). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. CV Eureka Media Aksara.
- Yolanda, S., Sari, S. M., & Ismail, I. (2024). Peran organisasi mahasiswa dalam membangun karakter kepemimpinan dan peningkatan soft skill. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 361–373.